
Peningkatan Sistem Manajemen Peserta Didik dalam Instansi Pendidikan (SD, TK TPQ) Di Nagari Riak Danau Tapan

Sholyha Salsabilah¹⁾, Rini Syevyelni Wisda²⁾ Khairul Anwar³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: sholyhasalsabilah@gmail.com

Abstract

This research aims to identify and analyze the challenges faced in the student management system in educational institutions in Nagari Riak Dananu Tapan as well as to design and implement improvement strategies to increase the effectiveness of the system. The research method used is a qualitative approach through special studies. Data was collected through observations, interviews and document analysis. The results of the research show that schools in Nagari Riak Danau Tapan experience several obstacles including a lack of integrity between various system modules, a lack of integration between various system modules, a lack of active involvement from stakeholders and the need for increased training for staff.

Keywords: System Improvement; Student Management; Islamic State University.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam sistem manajemen peserta didik di instansi pendidikan di Nagari Riak Dananu Tapan serta untuk merancang dan mengimplementasikan strategi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi khusus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah di Nagari Riak Danau Tapan mengalami beberapa kendala termasuk kurangnya integritas antara berbagai modul sistem, kurangnya integrasi antara berbagai modul sistem, kurangnya keterlibatan aktif dari stekholder dan kebutuhan akan peningkatan pelatihan bagi staf

Kata Kunci: Peningkatan Sistem; Manajemen Peserta Didik; Pendidikan Negeri Islam.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci merupakan bentuk pengabdian dalam gerakan membangun dan mewajibkan seluruh mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan menciptakan individu yang focus pada ilmu dan pendidikan relevan serta peka terhadap keadaan sosial, mampu menangani isu-isu masyarakat. Focus utama pendidikan tinggi adalah tridharma yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian masyarakat dimana pendidikan, pengajaran, pengembangan ilmu, dan pengabdian dilaksanakan bersama melalui proyek yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat. Jika dikelola dengan tepat, kegiatan nyata ini bisa mendorong partisipasi aktif perguruan tinggi dalam pembangunan, terutama bagi mahasiswa. Ini adalah bentuk perkuliahan praktik bagi mahasiswa. Sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi tujuan institusi dalam meningkatkan peran dalam pembangunan masyarakat, kuliah kerja nyata diintegrasikan dalam kurikulum sebagai materi intrakurikuler.

Kegiatan manajemen merupakan sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian,

pengarahan dan pengawasan sumber daya dalam bentuk finansial, manusia, serta informasi suatu entitas untuk mencapai tujuannya. Definisi manajemen ini mengidentifikasi empat aktifitas utama : merencanakan, menyusun, mengintruksikan, dan mengendalikan. Sistematisa manajemen suatu kegiatan dalam melaksanakan kerangka proses dan prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah organisasi dapat memenuhi standar dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendidikan di Indonesia memiliki sebuah sistem yang terintegrasi, dimana setiap bagiannya berkolaborasi dan berinteraksi. Ini adalah kesatuan kerja dimana setiap komponen memiliki peran fungsional dalam mencapai tujuan utama. Pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang belum memadai, diperkuat oleh data dari UNESCO. Faktor-faktor seperti fasilitas yang tidak memadai guru dengan kualitas dan kesejahteraan yang kurang, prestasi siswa yang tidak tinggi, kurangnya pemerataan kesempatan belajar, dan biaya pendidikan yang tinggi menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Manajemen dalam dunia pendidikan adalah elemen krusial untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen pendidikan juga sangat diperlukan di berbagai instansi pendidikan yang ada di Riau dan Tapan seperti SD, TK dan TPQ karena dengan manajemen kita dapat mengatur struktur organisasi, penggunaan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas pendidikan, pencapaian dari visi misi, kepemimpinan dan motivasi pendidikan dengan demikian manajemen dalam pendidikan tidak hanya memastikan operasional sehari-hari berjalan dengan lancar, tetapi juga menjamin bahwa visi jangka panjang institusi dapat tercapai dengan maksimal.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Fasilitas yang tidak memadai guru dengan kualitas dan kesejahteraan yang kurang, prestasi siswa yang tidak tinggi, kurangnya pemerataan kesempatan belajar, dan biaya pendidikan yang tinggi menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan adanya kesatuan kerja dimana setiap komponen memiliki peran fungsional dalam mencapai tujuan utama. Pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang belum memadai, diperkuat oleh data dari UNESCO.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa (Irianto et al. 2023). Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, dengan jangka waktu dari tanggal 5 Juli sampai 20 Agustus 2023. Sampel kegiatan ini yaitu pelaku UMKM di Desa Tebing Tinggi sebanyak 20 UMKM.

Teknik pengambian sample menggunakan metode sampling non random sampling atau dikenal Purposive Sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Kamis, 06 Juli 2023 iain Kerinci melepaskan mahasiswa sebanyak kurang lebih (800) mahasiswa dan 18 mahasiswa setiap desanya dalam melaksanakan KKN tematik BMB di nagari Riak Danau Tapan ini. Diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci Kecamatan yang telah mereka tentukan. Pelepasan mahasiswa tersebut dilakukan di Kantor Camat masing-masing Kecamatan. Penulis memilih tempat KKN TEMATIK MB yaitu di

nagari Riak Danau Tapan, kabupaten pesisir selatan yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bpk. Ali Martopo. Pelepasan tersebut dilaksanakan di Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan yang dihadiri oleh seluruh Kepala Desa dan aparaturnya yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan juga di hadir oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN TEMATIK MB IAIN Kerinci.

Setelah upacara pelepasan di Kantor Camat selesai, penulis dan teman-teman posko yang lainnya beserta dengan ibu Dosen Pembimbing menuju ke Kantor Kepala nagari Riak Danau tapan, penulis dan teman-teman bersama dengan ibu Dosen Pembimbing Lapangan disambut dengan ramah oleh perangkat nagari. Penulis dan teman-teman bersama dengan ibu Dosen Pembimbing Lapanganpun sedikit berbincang mengenai program yang akan kami lakukan selama Kuliah Kerja Nyata di nagari Riak Danau tapan ini.



Gambar 1.1 Silaturahmi Dan Penyerahan Anggota KKN Kepada Wali Nagari Riak Danau Tapan

Kegiatan siklus I

Siklus I merupakan kegiatan 17asyara 17asyarakat, anak-anak dan guru-guru yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata KKN MB. Sosialisasi kepada orang tua dan anak-anak dengan tujuan :

- a. Memberikan informasi kepada orang tua dan anak-anak bahwa kami ingin menjalankan beberapa program kami baik individu maupun kelompok di nagari Riak Danau tapan.
- b. Memberikan informasi kepada kepala sekolah bahwa kami akan membantu dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ada di nagari Riak Danau Tapan.
- c. Berbagi informasi dengan 17asyarakat di nagari Riak Danau Tapan tentang bagaimana keadaan lingkungan sosial, ekonomi dan lain sebagainya.
- d. Memberikan edukasi kepada 17asyarakat dan anak-anak di nagari Riak Danau Tapan mengenai bimbingan belajar yang akan kami laksanakan selama kami menjalankan KKN di nagari Riak Danau Tapan.



Gambar 1.2 Sosialisasi sekaligus silaturahmi dengan Kepala sekolah beserta perangkat di SDN 03 Malepang

Kegiatan siklus II

Siklus II merupakan tahapan pelaksanaan program penulis yaitu Penerapan sistem manajemen di instansi pendidikan yang ada di nagari Riak Danau Tapan.

Dengan deskripsi pelaksanaan :

- a Memberikan arahan tentang bagaimana manajemen peserta didik.
- b Kemudian melihat sejauh mana kegiatan manajemen yang sudah terlaksana di instansi pendidikan di nagari Riak Danau Tapan.
- c Membimbing dan membantu para guru untuk melakukan manajemen peserta didik dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Gambar 1.7 Sosialisasi mengenai pembelajaran santri di TPQ jammiatul Mubarak

Kegiatan Siklus III

Kegiatan siklus III hasil dari evaluasi dari kegiatan yang telah diberikan kepada anak-anak TPQ dan TK yang ada di nagari Riak Danau Tapan ini



Gambar 1.8 manajemen peserta didik di TPQ Jammiatul Mubarak

5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Nagari Riak Danau kec. Basa ampek balai tapan kab. Pesisir selatan Mendapatkan sambutan yang baik dari perangkat desa, kelompok pemuda, serta Masyarakat Setempat di nagari Riak Danau Tapan. Tentu selama KKN ini berlangsung tidak luput terdapat kesalahan dan juga kekurangan karena seharusnya yang namanya KKN tentu saja melibatkan sekelompok mahasiswa atau beberapa orang mahasiswa dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Ada beberapa hal yang dapat membantu atau merugikan pelaksanaan program di atas. Dukungan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, baik dukungan staf, kerjasama, maupun sikap membutuhkan, merupakan salah satu variabel pendukung. Keterbatasan waktu dan ketidakmatangan konsep berbagai proyek menjadi penghambat utama, yang membuat pelaksanaan program tertentu tidak maksimal. Terlepas dari kesulitan-kesulitan ini, 100% inisiatif KKN yang semula dijadwalkan telah dilaksanakan

Dengan adanya KKN yang dilakukan dari tanggal 06 Juli 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023 di nagari Riak Danau Tapan, dapat disimpulkan bahwa: a) Sebagian besar program disambut positif oleh masyarakat nagari Riak Danau Tapan yang dibuktikan dengan partisipasi warga yang aktif. b) Kegiatan program fisik terlaksana dengan lancar dan bantuan dari perangkat desa, karang taruna, masyarakat nagari Riak Danau Tapan. c) Setiap program yang diadakan oleh tim KKN selalu dihadiri oleh masyarakat khususnya anak-anak nagari Riak Danau Tapan, mereka mengikuti program dengan sangat antusias. d) Kegiatan-kegiatan yang di jalankan dari awal sampai akhir mendapatkan respon yang luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi pembelajaran dalam mengembangkan keagamaan islam dan juga ikut membantu pemerintah dalam edukasi mengenai lingkungan hidup.

Kegiatan KKN ini juga melatih secara fisik maupun mental, mahasiswa sehingga mampu mengatasi masalah secara mandiri dan menjadi lulusan yang berkualitas dalam menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi di dunia perkerjaan agar tidak mudah menyerah.

6. REFERENSI

- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132–142.
- Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, K. P. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Saputra, A., & Ikasari, I. H. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan*. 1(1), 126–129.
- Suryana, E. (2012). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No, 1–16.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>